

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam hidup manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide yang cemerlang sebagai bekal untuk masa depan yang baik. Pendidikan adalah sekolah pelaksanaan proses belajar mengajar, di sekolah senantiasa diharapkan berlangsung dengan baik. Selain itu pendidikan juga berperan penting dalam rangka megembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan suatu negara. Pendidikan harus dilaksanakan dengan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, serta harus menyeluruh.

Menurut Hasbullah (2017:1) “Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental”. Sedangkan menurut Suardi dkk (2017:45) “Pendidikan merupakan kegiatan manusia yang paling utama yang berkaitan dengan tujuan, pola kerja sumber dan orang”. Dan diperkuat oleh kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) (2018:3) “Pendidikan yaitu sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek tertentu dan spesifik. Pengetahuan yang diperoleh secara formal tersebut berakibat pada setiap individu yaitu memiliki pola pikie, perilaku dan akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya”. Dalam arti kata lain pendidikan merupakan usaha untuk menambah pengetahuan tentang hal yang belum diketahui, serta mengembangkan pengetahuan maka tercapailah suatu tujuan seperti potensi, bakat, dan keterampilan sesuai dengan kehidupan dengan adanya pencerdasan diri yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Salah satu yang menjadi wadah di dalam pendidikan ialah sekolah, sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut. Sekolah berfungsi dalam menjalankan kegiatan belajar, di mana kegiatan belajar tersebut akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam

diri seseorang. Pendidikan dapat direalisasikan melalui proses pembelajaran di kelas.

Dalam pendidikan mempunyai tujuan yang ingin dicapai adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, sopan santun, beretika, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Ilmu pengetahuan diberikannya kepada murid melalui belajar mengajar. Belajar mengajar di lakukan di sekolah dapat dilakukan pada ruangan kelas, dan dapat dilakukan di lingkungan terbuka.

Dalam belajar mengajar terdapat juga murid yang tidak mampu dalam mengikuti pembelajaran yang di bawakan oleh guru, terkadang ada siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru harus mampu memahami murid tersebut, dan guru juga harus mampu memecahkan masalah tersebut serta guru harus tau dimana titik permasalahan yang di hadapi murid, sehingga dia tidak mampu dan tidak tuntas dalam pembelajaran tersebut.

Terkadang permasalahan tersebut dapat terjadi pada diri siswa. Berarti tidak ada terdapat dorongan untuk belajar pada murid tersebut. Maka dari itu salah satu upaya untuk mendorong murid belajar yaitu dengan memberikan motivasi kepada murid. Terkadang guru tidak terlalu sadar bahwa motivasi belajar sangat penting untuk mendorong anak didik untuk lebih giat lagi dalam hal belajar.

Ada beberapa hal yang apat dilakukan oleh guru untuk dapat memotivasi murid dalam pembelajaran di kelas tetapi minimnya kesadaran guru akan memotivasi peserta didik, memotivasi peserta didik dapat dilakukan drngat dengan memberikan pujian, hadiah atau pun memberikan penguatan kepada murid tersebut, tolak ukur keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah prestasi belajar yang diawali dengan meningkatnya motivasi belajar di kelas, motivasi belajar di SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung khususnya pada kelas V.

Sebagai seorang guru tentunya selalu berusaha dan berharap agar peserta didiknya berhasil dengan pembelajaran yang disampaikan. jadi jika motivasi itu terus dikembangkan maka siswa lebih giat dan lebih semangat lagi untuk belajar, sehingga dia mampu dan tuntas dalam pembelajaran yang di berikan oleh guru.

Motivasi belajar siswa sangat erat dengan lingkungan belajar siswa itu sendiri.. Lingkungan yang besar dan penting pengaruhnya terhadap motivasi belajar salah satunya lingkungan sekolah. Jadi lingkungan sekolah juga perlu diperhatikan apakah baik untuk siswa atau kurang mendukung, jadi lingkungan sekolah juga perlu untuk di lestarikan agar lebih menarik sehingga siswa lebih semangat lagi untuk belajar.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah terkadang menjadi rumah untuk siswa setelah lingkungan keluarga mereka, dimana lingkungan sekolah terdapat para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan tempat interaksi antara yang satu dengan yang lain. Jadi lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi belajar siswa, terkadang teman sekelas dapat membuat turunnya prestasi belajar, dimana banyaknya siswa yang tidak mendukung teman sekelas sendiri untuk berkembang jadi dari sini dapat dilihat peran guru penting untuk memotivasi siswa agar mereka dapat percaya diri, dan dapat mengenal diri sendiri sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru.

Berdasarkan observasi awal di sekolah SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan payung, wali kelas V SD Negeri 040492 Batukarang Ibu Nanda Winanti, S.Pd, mengatakan bahwa banyaknya siswa yang kurang mampu dalam belajar serta masih butuh motivasi belajar agar siswa lebih giat lagi dalam hal belajar dan lingkungan sekolah yang masih belum mendukung dalam hal belajar. Maka dari itu diperoleh keterangan bahwa motivasi belajar siswa masih kurang, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain: sarana dan prasarana dalam pembelajaran, kedisiplinan siswa, lingkungan bermain siswa dengan teman sekolah. Dalam hal ini lingkungan sekolah mempengaruhi belajar siswa, maka dari itu siswa memerlukan motivasi belajar dari guru agar siswa lebih giat lagi dalam belajar.

Harapan dalam lingkungan sekolah tersebut adalah sekolah dapat memberikan lingkungan yang baik bagi siswa, agar siswa dapat termotivasi belajar untuk mencapai prestasi dan tujuan pembelajaran.

Kenyataan dari lingkungan sekolah tersebut adalah lingkungan yang mempengaruhi cara belajar siswa, terkadang lingkungan sekolah tidak mendukung seperti halaman sekolah yang kecil, lingkungan sekolah yang kurang mendukung siswa sehingga siswa tidak termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran dan uraian diatas sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka indentifikasi masalah antara lain sebagai beriku:

1. Kurangnya dorongan belajar untuk anak murid.
2. Murid yang tidak percaya diri akan diri sendiri.
3. Teman sekelas siswa yang tidak mendukung perkembangan temannya sendiri.
4. Minimnya kesadaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
5. Lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar siswa.
6. Lingkungan sekolah yang kurang mendukung motivasi belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah ditemukan di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran lingkungan sekolah siswa kelas V SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran lingkungan sekolah siswa kelas V SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Kengunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam pengaru lingkungan terhadap motivasi belajar siswa.

1. Kengunaan teoritis
 - a. Untuk dijadikan rujukan teori bagi penelitian-penelitian lanjutan, khususnya yang terkait dengan penelitian.
 - b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap lingkungan sekolah dan motivasi belajar.
2. Kengunaan praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbanagan positif dan masukan kepada semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan terutama meningkatkan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar, terutama bagi:

- a. Sekolah

penelitian ini dapat digunakan sebagai pemahaman bagi sekolah untuk memperhatikan lingkungan sekolah, serta dapat memelihara lingkungan sekolah bagi siswa.
- b. Guru

hasil penelitian ini diharapkan dapat masukan kepada guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik, dan sadar akan motivasi belajar bagi siswa.

c. Siswa

penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan cara belajarnya, serta dapat menyesuaikan diri pada lingkungan sekolah, lingkungan kelas, dan siswa dapat lebih giat lagi belajar karena sudah mendapatkan motivasi dari guru.

d. Bagi peneliti

memperoleh pengalaman dan wawasan pengetahuan tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

